

**PERANAN KEPOLISIAN TERHADAP TINDAK PIDANA
PELECEHAN DOKTER KEPADA PASIEN DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh :
EFENDI
170710058**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**PERANAN KEPOLISIAN TERHADAP TINDAK PIDANA
PELECEHAN DOKTER KEPADA PASIEN DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :
EFENDI
170710058**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : EFENDI
NPM : 170710058
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

PERANAN KEPOLISIAN TERHADAP TINDAK PIDANA PELECEHAN DOKTER KEPADA PASIEN DI KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan Gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya danpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 04 Januari 2022



EFENDI
170710058

**PERANAN KEPOLISIAN TERHADAP TINDAK PIDANA
PELECEHAN DOKTER KEPADA PASIEN DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh
EFENDI
170710058**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

Seperti tertera di bawah ini

Batam, 09 Januari 2022



**Drs. Ukas, S.H., M.Hum.
Pembimbing**



ABSTRAK

Tugas seorang dokter dihadapkan pada berbagai situasi yang penuh dengan resiko, tidak jarang kesalahan atau kelalaian serta berbagai kesalahan yang tidak dapat dihindari lagi. tidak jarang juga dapat diartikan oleh berbagai pihak yang berada di luar profesi kedokteran, sering juga disebut dengan malpraktik medik. Mengenai apa yang sebelumnya dianggap memiliki hubungan yang sangat erat dalam kondisi dengan profesi di bidang medis, di masa yang sangat maju dan mutakhir ini, berbagai laporan dipublikasikan di media massa, yaitu melalui saluran elektronik dan media cetak, yang menyatakan bahwa masih banyak permasalahan dalam praktik atau malpraktik dari para dokter sebagai pelakunya. Terkait dengan peran aparatur hukum dengan pembangunan aparatur hukum yang cakap dan diharapkan terciptanya aparatur yang memiliki kualifikasi kemampuan di bidang mengayomi masyarakat dan selanjutnya diharapkan mampu memberikan dukungan bagi pembangunan nasional. Pembinaan aparatur hukum dilakukan melalui pembinaan profesi hukum serta pemantapan yang mencakup seluruh organisasi dan lembaga hukum secara utuh sehingga terlihat aparatur hukum telah mampu melaksanakan segala tugasnya dengan baik. sebagai kewajiban dalam hal ini berkaitan dengan/mengenai penyuluhan maka penerapan dan penegakannya dalam hal pelayanan hukum khususnya termasuk tindak pidana pencabulan yang dilakukan oleh dokter.

Kata kunci : Dokter; Polisi; Pencabulan.

ABSTRACT

The task of a doctor is faced with various situations that are full of risks, not infrequently mistakes or omissions as well as various mistakes that can no longer be avoided. not infrequently it can also be interpreted by various parties who are outside the medical profession, it is often also referred to as medical malpractice. Regarding what was previously considered to have a very close relationship in conditions to the profession in the medical field, in this very advanced and up-to-date period, various reports are published in the mass media, namely through electronic channels and print media, which state that there are still many problems in practice or malpractice from the doctors as the perpetrators. Related to the role of the legal apparatus with the development of a capable legal apparatus and it is hoped that the creation of an apparatus with qualifications of ability in the field of protecting the community and furthermore is expected to be able to provide support for national development. The development of the legal apparatus is carried out through the development of the legal profession as well as stabilization which includes all organizations and legal institutions as a whole so that it can be seen that the legal apparatus has been able to carry out all duties as well as obligations in this case related to / concerning counseling then the application and enforcement in terms of legal services, especially including a criminal act of obscenity committed by a doctor.

Keywords : Doctor; Police; obscenity.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Ilmu Hukum Universitas putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. Selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora di Universitas Putera Batam
3. Bapak Padrisan Jamba, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
4. Bapak Drs. Ukas, S.H., M.Hum. Selaku Pembimbing Skripsi Pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hukum dan Staff Universitas Putera Batam yang telah membrikan banyak informasi dan pengetahuan kepada penulis;
6. Teman-teman seperjuangan selama penulis menempuh masa pendidikan yang telah berbagi ilmu maupun berbagi pengalaman selama menempuh pendidikan ilmu hukum;
7. Teristimewa kepada kedua orangtua Penulis, saudara, dan pacar yang telah memberikan semangat dan mendukung penulis dari awal perkuliahan sampai tugas akhir menyelesaikan program studi strata satu (S1) dan kepada seluruh pihak penulis hormati;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya.

Batam, 04 Januari 2022

EFENDI



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Batasan Masalah	13
1.4. Rumusan Masalah	13
1.5. Tujuan Penelitian	14
1.6. Manfaat Penelitian	14
1.6.1. Manfaat Teoritis	14
1.6.2. Manfaat Praktis.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1. Kerangka Teoritis	18
2.1.1. Teori Efektivitas Hukum.....	18
2.1.2. Kepastian hukum	22
2.1.3. Teori Tujuan Hukum.....	24
2.2. Kerangka Yuridis	25
2.2.1. Tinjauan Mengenai Peranan Kepolisian	25
2.2.2. Tindak Pidana Pelecehan (Kekerasan) Seksual.....	27
2.2.3. Dokter Sebagai Tenaga Kesehatan Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan.....	30
2.2.4. Tinjauan Mengenai Pasien Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan.....	32
2.3. Penelitian Terdahulu	33
2.4. Kerangka Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN	42

3.1. Jenis Penelitian Hukum Empiris/Sosiologis	42
3.2 Metode Pengumpulan data	43
3.2.1. Data Primer	44
3.2.2. Data Sekunder	45
3.3. Alat pengumpulan data	45
3.4. Metode Analisis Data	46
3.5. Lokasi Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Hasil Penelitian	48
4.1.1. Peran Kepolisian Kota Batam Terkait Kasus Pelecehan Dokter Terhadap Pasien Berdasarkan Pasal 294 Ayat (2) KUHP Di Kota Batam	49
4.1.2. Upaya Yang Telah Dilakukan Serta Dilaksanakan Oleh Kepolisian Untuk Mengurangi Kasus Pelecehan Dokter Terhadap Pasien Di Kota Batam	62
4.2. Pembahasan	67
4.2.1. Peran Kepolisian Kota Batam Terkait Kasus Pelecehan Dokter Terhadap Pasien Berdasarkan Pasal 294 Ayat (2) KUHP Di Kota Batam	67
4.2.2. Upaya Yang Telah Dilakukan Serta Dilaksanakan Oleh Kepolisian Untuk Mengurangi Kasus Pelecehan Dokter Terhadap Pasien Di Kota Batam	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	94
5.1. Simpulan	94
5.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	101
Lampiran 1 : FOTO PENELITIAN	101
Lampiran 2 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104
Lampiran 3 : SURAT PENELITIAN & BALASAN INSTANSI TERKAIT	105
Lampiran 4 : DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	107
Lampiran 5 : LOA	108
LAMPIRAN 6 : HASIL TURNITIN SKRIPSI DAN JURNAL	109